



## Pelatihan Sistem Informasi Keuangan Desa Sebagai Upaya Tertib Administrasi Desa Wisata Melung

Siti Alvi Sholikhatin<sup>1</sup>, Nu'maa Nabila Fatwa<sup>2</sup>, Khayatuz Zaman<sup>3</sup>

Program Studi Bisnis Digital<sup>1,2</sup>, Program Studi Informatika<sup>3</sup>

Universitas Amikom Purwokerto

e-mail: [alvi.sholikhatin@gmail.com](mailto:alvi.sholikhatin@gmail.com)

### Abstrak

Sistem informasi keuangan desa memberikan kemudahan bagi perangkat desa dalam mengelola keuangan desa dalam rangka tertib administrasi dengan tujuan untuk mensukseskan pembangunan desa. Pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan ini bertujuan untuk mendampingi masyarakat dan perangkat Desa Melung agar mampu memanfaatkan website keuangan desa dengan maksimal. Metode pelatihan ini yaitu seminar dan workshop. Seminar dilakukan untuk mengenalkan fitur-fitur *website* sehingga pengguna mampu memahami dan menggunakan sesuai kebutuhan. *Workshop* dilaksanakan sebagai kegiatan yang mempraktikkan langsung informasi yang telah dipelajari pada saat seminar. Tujuan utama pelatihan ini adalah sebagai kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya tertib administrasi dan optimasi pengelolaan keuangan desa demi kesejahteraan masyarakat. Hasil dari kegiatan pelatihan adalah terlaksananya otomatisasi penginputan pendapatan dan pengeluaran oleh pejabat desa dalam pengelolaan keuangan desa sebagai upaya dalam menciptakan transparansi pelaporan penggunaan dana desa.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Web Keuangan Desa, Seminar, Workshop.*

### Abstract

The village financial information system provides convenience for village officials in managing village finances in the context of orderly administration with the aim of successful village development. This training on the use of the financial information system aims to assist the community and village officials of Melung Village to be able to utilize the village financial website optimally. The training methods were seminars and workshops. Seminars were conducted to introduce the features of the website so that users were able to understand and use it as needed. The workshop was conducted to put into practice the information learned during the seminar. The main purpose of this training is as a community service activity in an effort to order administration and optimize village financial management for the welfare of the community. The result of the training activity is the implementation of automation of inputting income and expenses by village officials in village financial management as an effort to create transparency in reporting the use of village funds.

**Kata Kunci:** *Comunity Service, Village Finance Website, Seminar, Workshop.*

### PENDAHULUAN

Tertuang dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014, bahwa desa merupakan suatu pengakuan (subsiedaritas) negara. Desa adalah subjek utama

dalam menentukan masa depannya sendiri, bukan merupakan objek bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Pelaksanaan APBDesa memiliki peran penting dalam mensukseskan pembangunan daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dapat menjadi cerminan kinerja dan kemampuan pemerintah desa dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa (Abdullah & Samad, 2019). Keberhasilan pengelolaan anggaran desa tentu melibatkan beberapa pihak yaitu perangkat desa dan masyarakat desa sebagai salah satu stakeholder penting dalam upaya peningkatan transparansi keuangan desa.

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa terekam dalam laporan KPK tentang Kajian Sistem Pengelolaan Keuangan Desa untuk Alokasi Dana Desa dan Dana Desa. Terdapat lima temuan potensi masalah tata laksana, dua diantaranya adalah tata laksana APBDes yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan warga dan rendahnya transparansi rencana penggunaan dan pertanggungjawaban APBDes (Grahani et al., 2020). Oleh karena itu, penting dilakukan sebuah pelatihan untuk menggunakan sebuah sistem informasi atau aplikasi berbasis teknologi yang dapat diakses dan dioperasikan dengan mudah untuk membantu proses pengelolaan, penginputan, dan perencanaan keuangan desa (Grahani & Kurniawan, 2017).

Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah awal desa untuk menertibkan proses pengelolaan keuangan desa. Sehingga desa mampu mengurus tata pemerintahannya sendiri serta mampu memaksimalkan pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa (Solikhah et al., 2018). Sasaran kegiatan pelatihan ini yaitu perangkat desa yang menjadi operator utama dalam manajemen, serta masyarakat sebagai salah satu stakeholder penting dalam upaya transparansi pengelolaan keuangan desa.

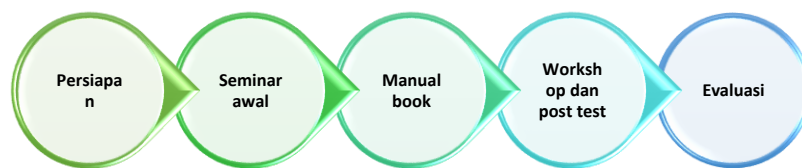
Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas memiliki sebuah website pengelolaan keuangan desa. Website tersebut dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi warga dan menunjang keterbukaan perencanaan dan pengelolaan keuangan desa. Selain itu, memudahkan perangkat desa dalam melakukan kegiatan operasional yang berkaitan dengan input, unduh laporan, dan kegiatan lain dibantu oleh sistem berbasis web tersebut. Namun, ketidakmerataan kemampuan masyarakat dan perangkat desa dalam mengoperasikan website tersebut menjadi kendala. Sehingga diperlukan pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan desa berbasis web agar tujuan utama optimasi pengelolaan keuangan desa demi kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

## METODE

Metode pelatihan yaitu metode seminar dan workshop. Karakteristik desa dengan aparat pengelola keuangan desa PPKD yang berbeda (Rakhmawati et al., 2020) mengharuskan pelaksana pengabdian untuk melakukan koordinasi awal yang baik sehingga metode seminar dapat disesuaikan dengan kebutuhan desa. Pada tahap awal, dilakukan seminar kepada pihak pengelola sebagai pengenalan aplikasi. Tujuannya adalah agar pengguna dapat mempelajari dan membiasakan diri dengan sistem. Selanjutnya, praktik secara langsung dengan menggunakan website keuangan juga dilakukan dengan metode workshop sehingga pengguna dapat dengan maksimal memahami fungsi dari sistem.

Secara lengkap, tim pelaksana pengabdian akan melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut (Wardoyo et al., 2021) persiapan materi sistem keuangan desa, seminar pengenalan website keuangan desa, membagikan manual *book*, *workshop* menggunakan *website* keuangan desa, *post-test* serta evaluasi dan pemantauan berkala.

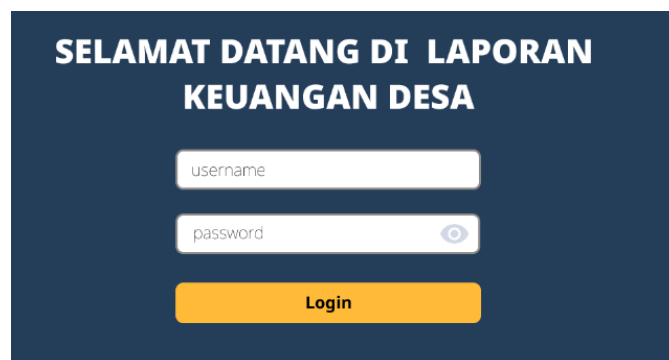
Alur pelaksanaan dapat dilihat pada bagan alur di Gambar 1 berikut



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yaitu persiapan materi sistem keuangan desa dilakukan dengan komprehensif, mempertimbangkan kebutuhan pemerintah desa Melung. Sebelumnya, pengembangan web keuangan desa telah dilakukan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* yang artinya web dibangun dengan berkesinambungan mengikuti user requirement. Sehingga web memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan waktu pengerjaan yang tergolong cepat. Pada Gambar 2 berikut adalah halaman awal web keuangan desa.



Gambar 2. Web keuangan desa Melung

Kegiatan kedua yaitu seminar dengan tujuan untuk mengenalkan fitur-fitur web keuangan desa (Taqiyya & Riyanto, 2020). Seminar dilakukan pada Jumat 1 Desember 2023. Pengguna utama web keuangan desa ini adalah petugas BumDes yang merupakan pengelola utama keuangan desa, yang mengatur pendapatan dan belanja desa. Seminar dilakukan dengan metode ceramah sekaligus workshop. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi web dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Input pendapatan desa



Gambar 4. Input belanja/pengeluaran desa

Hasil dari kegiatan seminar yaitu masih ada beberapa petugas BumDes yang perlu pelatihan tentang kemampuan penggunaan aplikasi web. Hal tersebut dikarenakan adanya gap teknologi yang dialami oleh petugas yang mayoritas merupakan generasi boomers (Woelandari & Setyawati, 2019). Namun hal ini tidak menjadi permasalahan karena petugas memiliki semangat untuk mempelajari aplikasi. Proses seminar dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Seminar pengenalan web

Kegiatan selanjutnya yaitu membagikan modul atau manual book. Buku panduan ini penting agar petugas dapat membaca kembali tentang bagaimana

mengoperasikan web ketika seminar pelatihan telah selesai dilaksanakan. Meskipun kegiatan berlanjut hingga monitoring dan evaluasi, namun ketersediaan manual *book*/buku panduan sangat penting untuk memastikan bahwa pengguna betul-betul memahami utility dari aplikasi web.

Selanjutnya yaitu *workshop* lanjutan untuk implementasi penggunaan web desa. Setelah diadakan seminar pertama untuk mengenalkan fitur-fitur aplikasi web, diharapkan pada pengenalan lanjut ini, petugas BumDes telah mampu mengoperasikan aplikasi web dan telah digunakan secara implementatif untuk mengelola keuangan desa.

Seperti diketahui bahwa Desa Melung merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Banyumas. Yang mana keunikan utama Desa Melung yaitu memiliki objek wisata alam cukup populer yakni Wisata Alam Pagubugan dan Bukit Agaran. Desa Wisata Melung juga memiliki potensi wisata berupa wisata edukasi pertanian organik dan pengamatan Burung Elang Jawa (Ayu et al., 2023). Selain itu, desa wisata ini juga menyediakan wisata religi yang berlokasi di Petilasan Kyai Melung, Petilasan Syech Ashari, Bukit Cendana, Watu Lumpang, Batur Macan. Terdapat produk lokal unggulan dari Desa Wisata Melung berupa KOPILUNG yakni kopi asli Melung yang diolah secara alami dan kerajinan berbahan dasar bambu seperti anyaman bambu sebagai alat rumah tangga dan pertanian (Wijaya et al., 2023).



Gambar 7. Desa Wisata Melung

Pengelolaan desa wisata perlu dilakukan dengan seksama, melibatkan seluruh elemen desa, serta didukung dengan adanya teknologi informasi yang memadai. Aplikasi web desa ini sebagai salah satu alat untuk memastikan dana desa dikelola dengan baik serta tercipta transparansi sehingga memupuk rasa percaya dan integritas di masyarakat. Dana desa yang dikelola dengan tepat juga dapat memastikan keterserapannya untuk mempromosikan dan memajukan desa wisata. Kemajuan desa dapat dilaksanakan jika seluruh perangkat desa serta masyarakat dapat berkolaborasi dengan harmonis.

*Workshop* diikuti dengan *post-test* untuk mengukur kesiapterapan teknologi dan kesiapan pengguna dalam mengimplementasikan web dalam lingkungan nyata. Dari hasil *post-test* didapatkan hasil bahwa sebanyak 76%

petugas telah siap menggunakan web aplikasi untuk kegiatan pengelolaan keuangan desa. Hasil ini dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu proses monitoring dan evaluasi yang komprehensif dari pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi dan pemantauan berkala dilakukan secara berkelanjutan. Tim pelaksana yaitu dosen dan mahasiswa setiap dua minggu sekali memantau proses pengelolaan dan penggunaan web. Tim pelaksana juga melayani aduan atau konsultasi secara daring melalui pesan singkat atau telepon video. Hal ini dilakukan agar semua proses dapat dipantau, petugas tidak merasa kesulitan, dan memastikan bahwa web dapat memaksimalkan proses pengelolaan dana desa.

## SIMPULAN

Transparansi pengelolaan dana /keuangan desa menjadi salah satu faktor penting untuk kemajuan desa. Transparansi dapat dicapai jika pejabat desa melibatkan partisipasi masyarakat untuk ikut memantau penggunaan dan implementasi dana desa untuk program yang tepat. Agar transparansi dapat dicapai, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu seminar pelatihan dan *workshop* penggunaan aplikasi web untuk mengelola dana/keuangan desa.

Aplikasi web untuk mengelola dana desa ini memiliki fitur-fitur antara lain input pendapatan dan input belanja desa. Selain itu juga tersedia fitur untuk mengunduh laporan yang dapat disesuaikan dengan rentang waktu tertentu. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: persiapan materi sistem keuangan desa, seminar pengenalan website keuangan desa, membagikan *manual book*, *workshop* menggunakan website keuangan desa, *post-test*, serta evaluasi dan pemantauan berkala.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diimplementasikannya aplikasi web keuangan desa di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas untuk membantu petugas BumDes dalam optimasi input pendapatan dan belanja desa. Web ini juga menjadi wadah pemantauan oleh masyarakat sehingga pelaporan dapat diakses dengan mudah. Persentase kesiapan petugas dalam mengimplementasikan aplikasi web yaitu sebanyak 76% berdasarkan hasil *post-test*. Evaluasi dan pemantauan berkala dilakukan untuk memastikan bahwa web dapat dioperasikan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H., & Samad, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan). *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.36549/ijis.v4i1.50>
- Ayu, I., Pribadi, P., & Nastiti, D. (2023). *The Stakeholder s' Collaborative Toward the Community Empowerment Based on Village Tourism in the Melung Village Kolaborasi Stakeholders dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng*. 6(1).

- Grahani, A., & Kurniawan, R. (2017). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi di Desa Buran Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar ). *Jurnal Res Publica*, 1(3), 41–56.
- Grahani, A., Kurniawan, R., Rakhmawati, I., Sriningsih, Y., Suhaedi, W., Salsabila, N., Sanjaya, M. B., Ananda, D., Yana, S., Gunawan, R. D., Budiman, A., Ngakil, I., Kaukab, M. E., Hertati, D., Fhonna, R. P., Mais, R. G., & Palindri, L. (2020). Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Kabupaten Aceh Tamiang Berbasis Web. ... *Sistem Informasi Dan Teknologi Jaringan ...*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.57-66>
- Rakhmawati, I., Rosyida Dwi Astuti, B., Hendri BS, S., & Suhaedi, W. (2020). Pelatihan Sistem Aplikasi Keuangan Desa. *Jurnal Abdimas Independen*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.29303/independen.v1i1.4>
- Solikhah, B., Subowo, & Yulianto, A. (2018). Seminar Nasional Kolaborasi Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *SNKPM 1 (2018) 434-438 Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 434–438. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm>
- Taqiyya, R., & Riyanto, S. (2020). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan WhatsApp untuk Memperluas Jaringan Pemasaran Digital Benih Sayuran oleh Wafipreneur di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Idea*, 2(10), 810–823. <http://jurnal.syntax-idea.co.id>
- Wardoyo, C., Puspitasari, P., Fauzan, S., Firmansyah, R., & Putra, N. F. (2021). Pelatihan Komputer Akutansi Desa Dengan Aplikasi Keuangan Desa (Siskuedes) Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 227–232. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.52>
- Wijaya, A., Afiana, F. N., Hamdi, A., Rifai, Z., Huberta, B., Akbar, M., & Afghani, A. (2023). *Proses Pengelolaan Pariwisata Melung*. 6, 1–6.
- Woelandari, D. S., & Setyawati, N. W. (2019). Digital Dengan Menggunakan Media Sosial Facebook Dan Instagram Bagi Industri Rumahan Di. *Seminar Santika*, September, 62–67.